

**LEBAH DAN MOTIF BATIK BANJI SEBAGAI  
SUMBER IDE PENCIPTAAN BUSANA *COCKTAIL***



Oleh:  
**Kania Gitaswari**  
NIM 1400043025

**Tugas Akhir ini Diajukan kepada Fakultas Seni Rupa  
Institut Seni Indonesia Yogyakarta  
sebagai Salah Satu Syarat untuk Memperoleh  
Gelar Ahli Madya dalam Bidang Kriya  
2017**

Naskah Jurnal ini telah diterima oleh Tim Pembimbing Tugas Akhir Program Studi D-3 Batik & Fashion, Jurusan Kriya, Fakultas Seni Rupa, Institut Seni Indonesia Yogyakarta pada tanggal 22 Juni 2017

Pembimbing I/Anggota



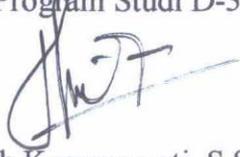
Isbandono Hariyanto, S.Sn., MA  
NIP. 19741021 200501 1 002

Pembimbing II/Anggota



Drs. Rispul, M.Sn.  
NIP. 19631104 199303 1 001

Ketua Program Studi D-3 Batik dan Fashion/Anggota



Toyibah Kusumawati, S.Sn., M.Sn.  
NIP. 19710103 199702 2 001

## INTISARI

Penciptaan karya Tugas Akhir yang berjudul Lebah dan Motif Batik Banji sebagai Sumber Ide Penciptaan Busana *Cocktail* adalah sebuah perwujudan pengekspresian atau gagasan individu dengan imajinasi pribadi untuk mencapai kepuasan batin yang diolah sedemikian rupa sesuai dengan kemampuan estetis yang penulis miliki. Ketertarikan pada hewan lebah mendorong penulis untuk memadukan lebah dan motif batik Banji pada penciptaan busana *cocktail* dengan teknik menyambungkan beberapa jenis bahan kain yang berbeda.

Metode penciptaan pada karya ini menggunakan metode eksplorasi yaitu dengan mengeksplorasi bentuk sesuai kemampuan penulis, kemudian metode kedua yaitu menggunakan metode perancangan yang dilakukan penulis yaitu dengan membuat gambar perpaduan lebah dan batik Banji serta desain busana. Kemudian dipilih beberapa gambar dan diterapkan mana yang paling pantas untuk perwujudan karya. Metode perwujudan yang dilakukan penciptaan model yang sesuai dengan gambar sampai ditemukan kesempurnaan karya yang diharapkan. Model lalu diwujudkan dalam ukuran miniatur dan setelah itu diwujudkan dalam ukuran yang sebenarnya.

Dari busana *cocktail* yang dibuat oleh penulis dengan motif perpaduan lebah dan batik Banji, masing-masing karya mempunyai ciri khas dan motif dengan keunikan yang ada. Keunikan ini membuat busana *cocktail* terlihat elegan dan bernilai seni tinggi. Diharapkan karya ini dapat bermanfaat bagi penikmat seni dan masyarakat pada umumnya. Selain itu, diharapkan dapat memberi kontribusi dan wacana kreatif pada masyarakat tentang busana dan batik serta sebagai alternatif pengembangan karya kriya yang kreatif dan inovatif khususnya pada dunia batik dan *fashion*.

*Kata kunci: Lebah, Batik, Busana Cocktail*

## ABSTRACT

The creation of the final work entitled Bees and Batik Motifs Banji as the Source of Ideas Cocktail Clothing Creation is a manifestation of expression or individual ideas with personal imagination to achieve inner satisfaction that is processed in such a way in accordance with the aesthetic ability that the author has. An interest in bees encourages authors to combine bees and batik motifs Banji on the creation of cocktail clothing with the technique of connecting several different types of fabric.

The method of creation in this work using exploration method is by exploring the form according to the ability of the author, then the second method is to use the design method that is done by creating the image of the combination of bees and batik Banji and fashion design. Then selected some images and applied which gasket is appropriate for the embodiment of the work. The embodiment method is performed by creating the model according to the drawing until the perfection of the work is found. The model is then manifested in miniature size and once it is manifested in its true size.

From cocktail clothing made by the author with a motif of bee and batik Banji, each work has a characteristic and motif with uniqueness that exists. This uniqueness makes cocktail fashion look elegant and high artistic value. It is expected that this work can be useful for art lovers and society in general. In addition, it is expected to contribute and creative discourse on the community about clothing and batik as well as an alternative development of creative craft and innovative, especially in the world of batik and fashion.

*Keywords: Bees, Batik, Cocktail Dress*

## A. PENDAHULUAN

### 1. Latar Belakang Penciptaan

Menciptakan karya yang inovatif membutuhkan daya kreativitas tinggi yang terlahir dari pengalaman batin, pengamatan suatu objek, bahkan kejadian yang terjadi di lingkungan sekitar. Kemudian unsur tersebut diolah dengan menyatukan rasa yang dipengaruhi karakter, ciri, dan kepribadian untuk mewujudkan suatu keindahan yang nyata dalam bentuk suatu karya.

Keindahan bagi penulis diekspresikan dalam sebuah desain busana dengan teknik sambung menyambung sesuai dengan tema yang diusung penulis yaitu *Vigilant*. Berdasarkan buku *Trend Forecasting 2017/2018*, *Vigilant* merupakan paduan yang selaras antara kerinduan pada masa lalu dan tuntutan masa kini. Keindahan dan keistimewaan material yang banyak digunakan pada masa lalu, kembali dihadirkan untuk memenuhi kebutuhan masa kini. Ciri kuat dalam tema ini adalah perpaduan kontras namun tenang, antara gaya timur dengan barat, kesederhanaan, dan kemewahan.

Keistimewaan pada penciptaan busana ini penulis mendominasi kain tradisional asli Indonesia yaitu kain batik. Penulis sengaja mengambil motif batik Banji karena motif ini sudah jarang diaplikasikan pada busana.

Nama Banji berasal dari kata Tionghoa "*Ban*" berarti *sepuluh* dan "*Dzi*" yang artinya *ribu*. Dilihat dari namanya saja sudah bisa diperkirakan bahwa pola ini masuk ke dalam seni batik yang berpengaruh pada budaya Tionghoa. (<http://pesona-craft.blogspot.co.id>)

Motif batik Banji merupakan batik tertua yang terkenal di berbagai kebudayaan kuno di dunia dan disebut Swastika. Motif ini termasuk pola geometris karena memiliki pola silang yang diberi tambahan garis-garis pada ujungnya yang melingkar ke kanan dan ke kiri. Saat ini sudah jarang ditemukan kain batik dengan motif batik Banji di Indonesia. Banyumas merupakan salah satu daerah yang pernah mempopulerkan kain motif ini. Di daerah tersebut motif Banji dibuat lebih besar dengan warna coklat dan hitam. Pola motif dengan khas Tionghoa yang unik dan rapi ini sangat menarik dan penulis ingin mempopulerkan kembali motif Banji yang sudah jarang diaplikasikan ke dalam kain batik.

Motif batik Banji yang identik dengan pola geometris mempunyai variasi bentuk yang beragam. Motif ini memiliki ciri khas pola yang hampir sama dengan pola sarang lebah. Tersusun sangat rapi dan sama-sama memiliki sisi lebih dari empat. Mengingat adanya kemiripan dalam hal bentuk, batik Banji memiliki keterkaitan dengan sumber ide yang diusung oleh penulis yaitu lebah. Hewan yang memiliki sengat di bagian ekornya ini membuat sarangnya di pohon maupun pada atap rumah. Tidak sedikit masyarakat yang takut bahkan membenci serangga ini. Lebah memang acap kali terbang berkeliaran di sekitar kehidupan manusia. Walaupun lebah tampak mengerikan, ia menjadi sosok pahlawan bagi beberapa kelompok tanaman. Lebah di alam berfungsi penting sebagai serangga penyerbuk utama. Kesukaannya akan nektar dan serbuk sari

membantu tumbuhan untuk terjadinya penyerbukan silang dan penyebaran serbuk sari. Dalam penyerbukan buatan pada tanaman tertentu, lebah dipelihara dalam kurungan berisi tumbuhan yang akan disilangkan.

Lebah merupakan sekelompok besar serangga yang dikenal karena hidupnya yang berkelompok meskipun sebenarnya tidak semua lebah bersifat demikian. Semua lebah masuk ke dalam suku atau familia *Apidae* (*ordo Hymenoptera*: serangga bersayap selaput. Sebagai serangga, lebah mempunyai tiga pasang kaki dan dua pasang sayap. Beberapa jenis lebah memiliki sengat yang sebenarnya bersifat fatal bagi dirinya jika digunakan untuk menyengat yang berakibat kematian karena sengat dan kantong kelenjarnya akan terlepas dan tertancap pada sasaran. Maka dari itu, akan menimbulkan bengkak dan rasa sakit jika kulit kita terkena sengatan lebah. (Tatchel, Judy, 2003: 49-54)

Keistimewaan dari lebah itu sendiri sangat menarik dan menginspirasi penulis untuk menciptakan busana *cocktail* dengan inovasi baru. Busana *cocktail* merupakan istilah yang digunakan untuk menggambarkan sebuah gaun malam yang biasa dikenakan pada acara semi formal seperti pesta pernikahan dan pesta ulang tahun. Gaun *cocktail* memiliki ciri khas yaitu potongan busana yang lebih ketat dan lebih pendek. Maka dari itu penerapan batik Banji pada busana *cocktail* akan terlihat lebih elegan dan memiliki keunikan tersendiri.

## **2. Rumusan Penciptaan**

Bagaimana memadukan bentuk lebah dan motif batik Banji pada penciptaan busana *cocktail*?

## **3. Tujuan dan Manfaat**

### **a. Tujuan**

Memadukan bentuk lebah sebagai sumber ide penciptaan motif batik Banji pada busana *cocktail*

### **b. Manfaat**

- 1) Untuk mendapatkan inovasi baru pada bidang batik dan *fashion*, sehingga dapat dimanfaatkan dan dijadikan acuan untuk generasi berikutnya.
- 2) Untuk menambah pengalaman mengenai kegiatan berkesenian khususnya dalam bidang *fashion* dan prosesnya.
- 3) Ikut serta melestarikan budaya dengan menerapkan beberapa teknik pada karya tersebut.

## **4. Metode Pendekatan dan Penciptaan**

### **a. Metode Pendekatan**

Berikut ini adalah beberapa metode yang digunakan dalam penciptaan karya busana *cocktail*, diantaranya adalah:

#### **1) Pendekatan Estetis**

Estetika atau keindahan merupakan sesuatu yang sangat erat kaitannya dengan seni, yaitu pendekatan berdasarkan prinsip-prinsip estetika secara visual seperti garis, bentuk, dan warna. Sebuah karya seni tentu tidak lepas dari semua itu. Menonjolkan sisi keindahan dan mengandung unsur-unsur tersebut. Selain

bentuk yang unik, busana sendiri mengandung unsur estetika ketika dipakai pada tubuh manusia yang dapat menambah kesan yang lebih baik atau menutupi sebuah kekurangan menjadi keindahan.

Teori estetika, menurut Dharsono (2007: 63), merupakan sebuah teori yang meliputi:

- a) Penyelidikan mengenai sesuatu yang indah.
- b) Penyelidikan mengenai prinsip-prinsip yang mendasari seni.
- c) Pengalaman yang bertalian seni, masalah yang berkaitan dengan penciptaan seni, penilaian terhadap seni, dan perenungan atas seni.

Pernyataan di atas menjelaskan bahwa estetika meliputi tiga hal yaitu fenomena estetis, fenomena persepsi, dan fenomena studi seni sebagai hasil pengalaman estetis.

## 2) Pendekatan Ergonomis

Pendekatan ergonomis yaitu pendekatan tentang aspek kenyamanan suatu produk. Segala hal yang dipakai di samping mempunyai segi estetis atau keindahan, syarat lain ialah nyaman ketika dikenakan. Seperti busana *cocktail* ini juga mempertimbangkan dari berbagai segi termasuk kenyamanan.

## b. Metode Pengumpulan Data

Di bawah ini merupakan metode pengumpulan data yang akan penulis gunakan dalam perwujudan karya Tugas Akhir adalah sebagai berikut:

### 1) Studi Pustaka

Metode ini dilakukan dengan mencari dan mengumpulkan data dokumentasi baik dari buku pengetahuan tentang hewan khususnya lebah, Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) untuk membantu penulis supaya dapat membuat tulisan dengan bahasa yang baik dan benar, dan *website* guna mencari data maupun gambar sebagai pelengkap.

### 2) Observasi

Pada metode observasi penulis melakukan pengamatan peternakan lebah di rumah bapak Ibnu Krisdaryono yang berlokasi di Dusun Mrisi RT 07/RW 27, Tirtonirmolo, Kasihan, Bantul, DIY. Kemudian untuk pengamatan mengenai visual karya busana, penulis mengunjungi fashion show seperti Jogja *Fashion Week* 2016 di Jogja *Expo Center*, Pagelaran Busana di Hotel Pandanaran, Pameran dan *Fashion Show* Sesarengan Nimba Asil di Institut Seni Indonesia Yogyakarta, Jogja *Fashion Festival* di Ambarukmo *Plaza*, dan akan diikuti pengamatan selanjutnya bersamaan saat penulis melakukan proses penciptaan.

## c. Metode Penciptaan

Metode penciptaan ini dilakukan berdasarkan teori SP Gustami (2007: 329) tentang 3 tahap 6 langkah dalam menciptakan

karya seni, dimulai dari tahap eksplorasi, pembuatan desain, dan proses perwujudan.

1) Eksplorasi

Meliputi langkah pengembaran jiwa dan penjelajahan dalam menggali sumber ide. Dari kegiatan ini akan ditemukan tema dan berbagai persoalan. Selanjutnya adalah menggali landasan teori, sumber, dan referensi serta acuan untuk memperoleh konsep pemecahan masalah dalam percobaan menggunakan bahan yang terdiri dari bentuk dan kekuatan.

2) Perancangan

Perancangan terdiri dari kegiatan menuangkan ide dari hasil analisis yang telah dilakukan ke dalam bentuk dua dimensional atau desain. Hasil perancangan tersebut selanjutnya diwujudkan ke dalam bentuk perencanaan jadwal kerja karya.

3) Perwujudan

Merupakan perwujudan desain hingga menjadi suatu karya dengan menggunakan teknik tradisional. Teknik tradisional di sini merupakan proses batik, dengan *nglowong* dan *nembok* kain menggunakan lilin batik. Kemudian teknik pewarnaannya dengan teknik tutup celup menggunakan pewarna *indigosol* dan *naphthol*. Selanjutnya teknik perwujudan busana melalui proses pemolaan, pemotongan, dan penjahitan.

## B. HASIL DAN PEMBAHASAN

Penciptaan busana *cocktail* ini ditujukan untuk kebutuhan mengenakan busana saat acara formal maupun semi formal. Dari keseluruhan karya Tugas Akhir ini, penempatan dan kombinasi batik dengan kain tambahan dengan teknik pasang dan sambung yang menjadi pusat perhatian.

Penciptaan busana ini penulis memilih empat bahan kain, antara lain kain mori, kain berjenis satin, kain berbahan bulu, dan transparan. Kain berjenis satin dan kain berbahan bulu menggambarkan tubuh lebah dan kain transparan memberi siluet sayap lebah pada busana. Sementara kain mori merupakan kain berserat alam yang bahannya dipakai untuk pembuatan batik karena memiliki daya serap yang baik terhadap pewarna batik.

Kemudian untuk teknik yang digunakan pada proses pembuatan tugas akhir ini yaitu teknik batik dan teknik jahit serta menggunakan metode sambung menyambung sesuai dengan tema *Trend Forecasting* yang diambil penulis. Warna yang digunakan pun tidak jauh dari tema *Vigilant* dan karakteristik lebah, yaitu warna oranye, coklat, *mustard*, hitam, dan krem.

## Karya 1



Judul : *Double Ruffles*  
Teknik : Batik Tulis dan Jahit  
Pewarna : *Indigosol* dan *Naphthol*  
Bahan Utama : Kain *Satin Katun*, Kain *Azalea*, Kain *Organdi*, dan  
Kain *Fleece*  
Ukuran : Standar M  
Fotografer : Joglo Photography  
Model : Kania  
Tahun : 2017

Tinjauan dari karya ini adalah mengutamakan kain motif batik walaupun dipadupadankan dengan beberapa jenis kain. Pada busana ini menampilkan *ruffles* pada bagian dada dan bawah sehingga menambah kesan manis pada busana. Busana ini nyaman digunakan karena *loose* dan tidak terlalu banyak detail, sesuai dengan tema *Vigilant* pada buku *Trend Forecasting 2017/2018*.

## Karya 2



Judul : *Ribbon Sleeve*  
Teknik : Batik Tulis dan Jahit  
Pewarna : *Indigosol* dan *Naphthol*  
Bahan Utama : Kain *Satin Katun*, Kain *Fantasia*, Kain *Organdi*, dan Kain *Fleece*  
Ukuran : Standar M  
Fotografer : Joglo Photography  
Model : Kania  
Tahun : 2017

Tinjauan dari karya ini adalah karya busana *cocktail* dengan siluet *A-line* yang tidak banyak menampilkan detail potongan khusus. Meskipun bergaya sederhana namun pada busana ini dipercantik dengan tambahan lengan berbentuk pita yang dibuat dari kain *organdi*. Kain *fantasia* yang bersifat ringan dan lembut sangat nyaman saat dikenakan. Busana dengan dominan warna coklat tidak membuat kesan *oldish* dan monoton karena dipadukan dengan beberapa kain dan material yang bermacam-macam.

### Karya 3



Judul : *Formosa*  
Teknik : Batik Tulis dan Jahit  
Pewarna : *Indigosol* dan *Naphthol*  
Bahan Utama : Kain *Dobby*, Kain *Tessa*, Kain *Organdi*, dan Kain *Fleece*  
Ukuran : Standar M  
Fotografer : Joglo Photography  
Model : Kania  
Tahun : 2017

Tinjauan dari karya ini terfokus pada *long cape* batik yang menjadi visualisasi dari sayap lebah. Kain *dobby* yang lembut memberi efek ringan dan jatuh pada *long cape* tersebut. Sementara untuk *dress*-nya didesain sesimpel mungkin sehingga tidak mengurangi keberadaan dari *long cape* yang menjadi *statement* pada busana ini. Batik Banji yang mempunyai kemiripan dengan pola sarang lebah dilakukan pewarnaan dengan satu kali pelorodan. Teknik pasang dan sambung tetap diutamakan pada penciptaan busana *cocktail* ini.

## Kesimpulan

Karya tugas ini menitikberatkan pada desain busana yang berbeda dengan penambahan batik pada beberapa bagiannya. Hasil penciptaan busana *cocktail* ini bisa dikenakan untuk acara formal maupun semi formal, sehingga menjadi busana yang fleksibel dan efisiensi. Penciptaan motif batik dan penyusunan beberapa kain dengan teknik sambung menyambung pada busana berusaha memberi visualisasi lebah sebagai sumber ide dan tidak lepas dari tema *Trend Forecasting* yang diambil penulis yaitu *Vigilant*.

Sebagai langkah perwujudan karya, penulis menggunakan teknik menjahit yang eksklusif dengan kualitas rapi dan halus. Bahan yang digunakan dengan kualitas baik yang kemudian pada akhir proses dihias dengan detail tambahan yang diselaraskan antara bahan dasar dengan batik dan salah satu busana ditambah sedikit payet, sehingga menjadi satu kesatuan yang harmonis.

Karya yang tercipta merupakan ungkapan imajinasi dari visual lebah dan motif batik Banji menjadi busana *cocktail* yang merupakan karya konvensional dan dapat dinikmati secara keseluruhan baik keharmonisan desain maupun penempatan batik pada busananya. Terdapat beberapa kendala dalam penciptaan karya ini terlebih pada proses pembuatan batik, pencantingan yang memakan waktu cukup lama, dan proses pewarnaan dengan teknik tutup celup. Selain itu ada beberapa karya yang gagal dalam pewarnaan dan harus diulang kembali tanpa membuat dari awal.

## Saran

Selama proses pengerjaan penulis mengalami beberapa kendala, maka dari itu dalam proses pembuatan karya berikutnya sebaiknya laporan dikerjakan terlebih dahulu agar proses pengerjaannya bisa lebih terfokus. Untuk proses pengerjaan berikutnya sebaiknya dilakukan eksperimen terlebih dahulu pada tiap tahap pengerjaan untuk mengantisipasi terjadinya ketidaksesuaian terhadap hasil yang dikehendaki.

## DAFTAR PUSTAKA

- Djoemena, Nian S. 1990. *Batik dan Mitra Batik Its Kinds*. Jakarta: Djambatan.
- Feldman, Edmund Burke. 1967. (Gustami: Pent), *Art Image and Idea*. New Jersey: Prentice Hall. Inc. Englewood Clifsd
- Gustami, SP. 2004. *Proses Penciptaan Seni, "Untaian Metodologis"*. Yogyakarta: Program Penciptaan Seni Pascasarjana ISI Yogyakarta.
- H., Sihombing D.T., *Ilmu Ternak Lebah Madu*, Yogyakarta, UGM Press: 1997
- Moeliono, Anton M. 1988. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka
- M., Soengeng Toekio, *Ragam Hias Indonesia*, Bandung, Angkasa Bandung: 2001
- Nuryani, Ir. & Soedjono, BSc, *Beternak Lebah*, Semarang, Effhar & Dahara Prize: 2012
- Paski, Evita Nuh June & Sabila Ananta, *DIY Fashion Project*, Yogyakarta, PT Bentang Pustaka: 2014
- Tatchel, Judy, *Serangga dan Siput*, Jakarta, Erlangga for Kid: 2003

## WEBTOGRAFI

- <http://pesona-craft.blogspot.co.id>, diakses pada pukul 09.56
- <https://id.wikipedia.org>, diakses pada 21 Oktober 2016, pukul 05.05
- <https://id.pinterest.com>, diakses pada 18 Februari 2015